BAB VI
SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian *stunting* pada balita usia 12-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Inderapura, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Sebagian orang tua (44,4%) menerapkan pola asuh permisif yaitu sebanyak 24 orang.
2. Sebagian kecil (16,7%) balita, yaitu sebanyak 9 anak, mengalami *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Inderapura.
3. Hasil analisis statistik (uji *Pearson Chi-Square*) menunjukkan nilai p = 0,013 (p < 0,05) yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dan kejadian *stunting* pada balita usia 12-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Inderapura.

Kesimpulan ini menunjukkan bahwa pola asuh permisif berkontribusi terhadap peningkatan risiko *stunting*, sehingga pola asuh yang tidak tepat dapat memperbesar kerentanan anak terhadap kondisi tersebut. Oleh karena itu, pola asuh merupakan salah satu faktor krusial yang perlu diperhatikan dalam upaya pencegahan *stunting* sejak dini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian *stunting* pada balita usia 12-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Inderapura yang telah dikemukakan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Tenaga Kesehatan di Puskesmas Inderapura

   Meningkatkan edukasi kepada orang tua, terutama ibu, tentang pentingnya pola asuh yang tepat dalam pencegahan *stunting* melalui kelas ibu balita, posyandu, dan kegiatan penyuluhan gizi, serta melibatkan keluarga dalam program pengasuhan anak dan memperkuat intervensi gizi pada 1000 Hari Pertama Kehidupan.

2. Untuk Masyarakat, khususnya Orang Tua

   Diharapkan orang tua menerapkan pola asuh yang demokratis, yakni dengan memberikan perhatian, disiplin, dan kasih sayang secara seimbang dalam pengasuhan anak, terutama terkait pemenuhan gizi dan kesehatan dasar, serta menghindari pemberian makanan yang tidak sesuai usia anak dan memperhatikan kebersihan lingkungan.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

   Disarankan untuk meneliti faktor lain yang juga memengaruhi kejadian *stunting* seperti status gizi ibu, riwayat kelahiran, sanitasi, dan pola makan keluarga secara lebih luas. Gunakan juga desain longitudinal pada penelitian selanjutnya untuk menangkap dinamika perubahan yang lebih akurat. Kombinasikan dengan data sekunder

dari waktu yang berbeda untuk membandingkan pola penelitian. Replikasi penelitian di waktu atau tempat yang berbeda untuk menguji konsistensi hasil.

Kemudian penelitian selanjutnya dapat meningkatkan kualitas data agar memenuhi syarat untuk uji parametrik, seperti ukuran sampel yang lebih besar dan distribusi data yang normal atau menggunakan transformasi data agar memungkinkan penggunaan uji parametrik.